

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI  
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2018-2022 MENGGUNAKAN  
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar ahli madya*



**Oleh  
NURMAILIS  
NIM. 20037047**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA  
DEPARTEMEN STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI  
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2018-2022 MENGGUNAKAN  
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

Nama : Nurmalis  
NIM / Tahun Masuk : 20037047 / 2020  
Program Studi : DIII Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 Agustus 2023

Mengetahui:  
Kepala Departemen Statistika



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D  
NIP. 197906112005011002

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Dina Fitria, M.Si  
NIP. 172019

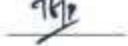
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Nurmailis  
TM / NIM : 2020 / 20037047  
Program Studi : DIII Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2018-2022 MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dina Fitria, M.Si	
Anggota	: Dr. Yenni Kurniawati, M.Si	
Anggota	: Fadhilah Fitri, S.Si, M.Stat	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Nurmailis  
NIM : 20037047  
Program Studi : DIII Statistika  
Departemen : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas Akhir saya dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Statistika,

  
Dodi Vionanda, Ph.D  
NIP. 197906112005011002

Saya yang menyatakan,



Nurmailis  
NIM. 20037047

## ABSTRAK

**Nurmailis : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**

Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang memiliki nilai PDRB terendah dibandingkan dengan provinsi lainnya yang ada di Pulau Sumatera. Adanya kesenjangan nilai PDRB antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang menyebabkan rendahnya nilai PDRB di Provinsi Bengkulu. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model regresi data panel dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Bengkulu dan buku publikasi BPS yaitu Provinsi Bengkulu dalam Angka tahun 2019 sampai tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu tahun 2018-2022. Jumlah observasi yang digunakan yaitu sebanyak 50 unit observasi. Penelitian ini menggunakan data PDRB sebagai variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi data panel diperoleh model regresi data panel yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dengan bentuk model  $Y_{it} = 4.707.434 + 968.346,2X_{2it} - 175.666,1X_{4it}$ . Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Bengkulu adalah indeks pembangunan manusia dan penanaman modal asing.

**Kata Kunci:** *Fixed Effect Model* (FEM), indeks pembangunan manusia, PDRB, penanaman modal asing, regresi data panel.

## ABSTRACT

**Nurmailis : The Influencing Factors of *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)* or Gross Regional Domestic Product in the Province of Bengkulu from 2018 to 2022 by using Panel Data Regression Analysis.**

Bengkulu is a province that has the lowest PDRB value among other provinces on the island of Sumatera. This was caused by the imbalance in PDRB values in all of the cities and regencies in this province. Thus, the factors that influence the PDRB were needed to be known. This research aimed to determine the model of panel data regression and the factors that influence the PDRB in Bengkulu.

This research was an applied research. The type of data used in this research was secondary data which was obtained from BPS of Bengkulu and the the publication book of BPS, entitled “*Provinsi Bengkulu dalam Angka tahun 2019 sampai tahun 2023.*” This research used data from 10 cities and regencies in Bengkulu from 2018 to 2022. The number of observations used was 50 observations units. In this research, PDRB data was used as the dependent variable while population, human development index, domestic investment, and foreign investment were used as the independent variable.

The result of the research which used the panel data regression analysis method demonstrated a model of panel data regression, which was the Fixed Effect Model (FEM). The form of the FEM was  $Y_{it} = 4.707.434 + 968.346,2X_{2it} - 175.666,1X_{4it}$ . Moreover, the factors that influenced the PDRB in Bengkulu were the index of human development and foreign investment.

**Keywords:** Fixed Effect Model (FEM), human development index, PDRB, Foreign investment, panel data regression.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Bengkulu tahun 2018-2022 menggunakan analisis regresi data panel”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi DIII Statistika, Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dodi Vionanda M.Si, Ph.D., Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., Sekretaris Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si., Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang dan sekaligus dosen penguji tugas akhir.
4. Ibu Dina Fitria, M.Si., Dosen Penasehat Akademik sekaligus pembimbing Tugas Akhir yang telah berperan besar dalam memberikan bimbingan, saran, dan arahan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan tugas akhir.
5. Ibu Fadhilah Fitri, S.Si, M.Stat., Dosen penguji Tugas Akhir.

6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Statistika yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang memberikan nasehat, semangat dan dukungan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
8. Semua saudara, sahabat, teman serta rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan doanya mendapat balasan amalan ibadah dari Allah SWT. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hal yang terbaik, namun penulis menyadari penulisan tugas akhir ini belum sempurna. Oleh karena itu jika ada kritik dan saran dalam penyempurnaan tugas akhir ini penulis sangat berterima kasih. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, Aamiin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Nurmailis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Produk Domestik Regional Bruto .....	12
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB .....	17
C. Standardisasi Data .....	19
D. Analisis Regresi Data Panel .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Jenis Data dan Sumber Data .....	34
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Struktur Data .....	35

E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Data .....	38
B. Analisis Regresi Data Panel .....	44
C. Analisis Data .....	45
D. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Variabel Penelitian.....	35
2. Struktur Data Penelitian.....	35
3. Statistik Deskriptif PDRB dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 .....	38
4. Hasil Uji Chow Test.....	46
5. Hasil Uji Hausman.....	47
6. Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	47
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
8. Hasil Uji F.....	49
9. Hasil Uji t.....	50
10. <i>Fixed Effect Model</i> untuk Masing-Masing kabupaten/kota .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-Rata PDRB Atas Harga Konstan 2010 Provinsi se-Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah).....	2
2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah) .....	3
3. Rata-Rata Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 Menurut kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah).....	5
4. Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah) .....	40
5. Jumlah Penduduk di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2018-2022 (Ribuan Jiwa).....	41
6. Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2018-2022 (Persen) .....	42
7. Penanaman Modal Dalam Negeri di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah).....	43
8. Penanaman Modal Asing di Provinsi Bengkulu pada Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah).....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-rata PDRB dan Jumlah Penduduk Provinsi se-Pulau Sumatera.....	60
2. Data Sebelum distandardisasikan.....	61
3. Standardisasi Data.....	62
4. Statistika Deskriptif.....	63
5. Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	64
6. Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	65
7. Uji Chow .....	66
8. Uji Hausman .....	67
9. Uji Multikolinearitas .....	68
10. Uji Heteroskedastisitas.....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

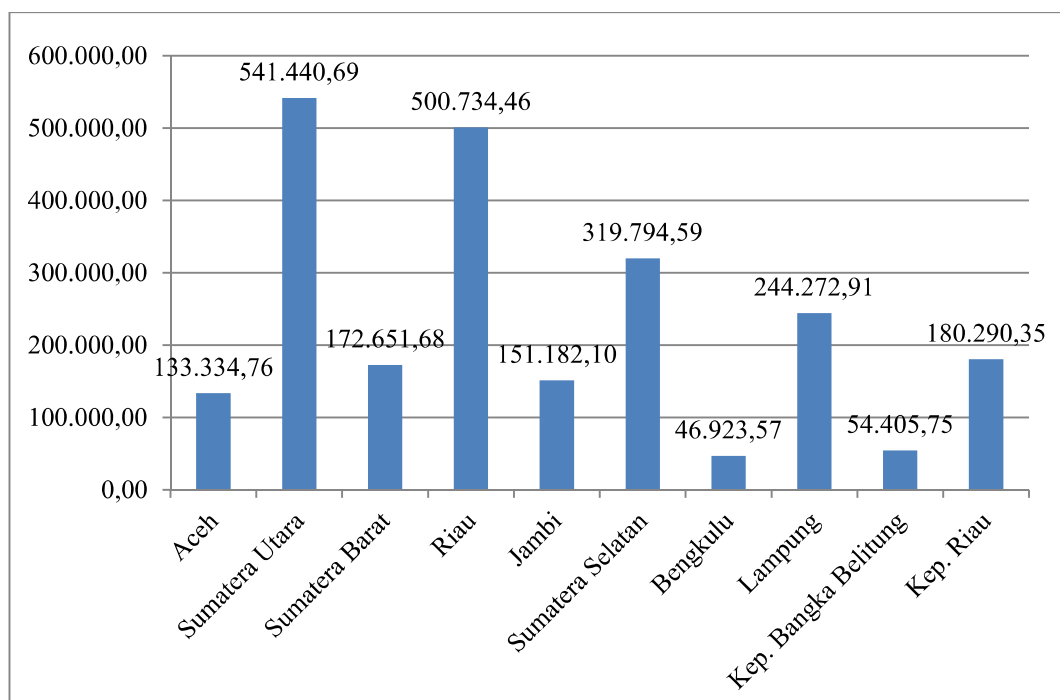
### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan usaha yang dilakukan oleh negara untuk memajukan kegiatan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Menurut Rahman & Chamelia (2015) pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan *output* yang dibentuk oleh berbagai sektor ekonomi sehingga dapat menggambarkan kemajuan atau kemunduran yang telah dicapai oleh sektor ekonomi tersebut pada suatu periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Untuk mengukur maju tidaknya perekonomian daerah maka dapat dilihat dari seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai daerah tersebut yang terlihat dari kenaikan produk domestik regional bruto.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah (Hartono dkk., 2018). PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu wilayah sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi riil dari tahun ke tahun (Tumaleno dkk., 2022). Nilai dari PDRB akan

menjelaskan sejauh mana kemampuan suatu daerah dalam mengelola atau memanfaatkan sumber daya yang ada (Rahman & Chamelia, 2015). Nilai PDRB yang besar akan menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Menurut Badan Pusat Statistik, Pulau Sumatera merupakan penyumbang pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua di Indonesia setelah Pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dapat dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010. Rata-rata PDRB tahun 2018-2022 menurut provinsi-provinsi yang ada di Pulau Sumatera dapat dilihat pada Gambar 1.



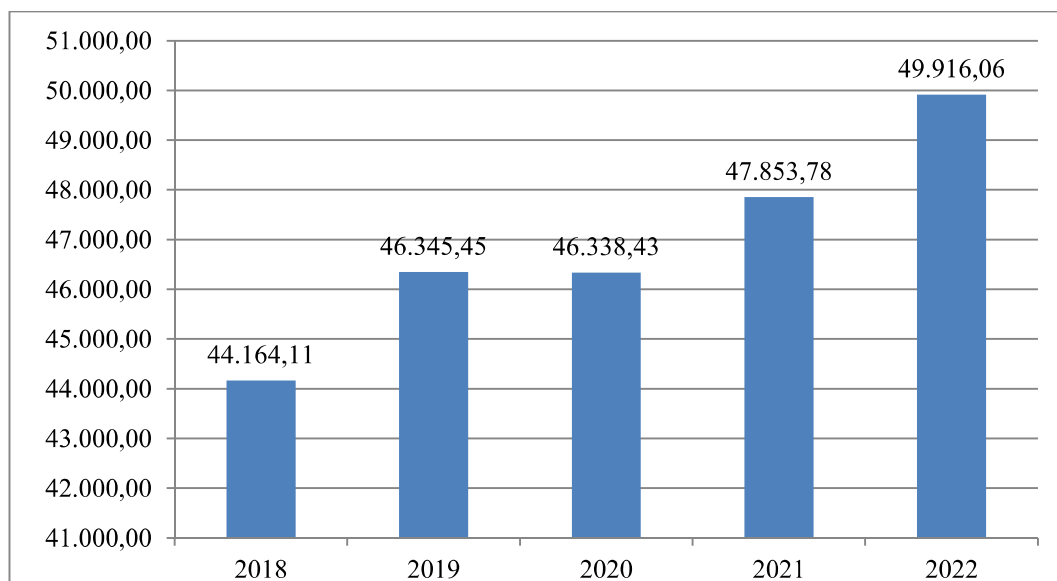
**Gambar 1.** Rata-Rata PDRB Atas Harga Konstan 2010 Provinsi se-Pulau Sumatera Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah).

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi yang memiliki rata-rata PDRB yang tertinggi pada tahun 2018-2022. Sedangkan rata-rata PDRB yang terendah terdapat pada Provinsi Bengkulu sebesar 46.923,57 miliar rupiah. Rendahnya nilai PDRB di Provinsi Bengkulu

perlu ditingkatkan agar perekonomian di Provinsi Bengkulu stabil. Selain itu, juga dapat dilihat bahwa perbedaan rata-rata PDRB Atas Harga Konstan 2010 tahun 2018-2022 Provinsi Bengkulu sangat jauh berbeda dengan 9 provinsi lainnya di Pulau Sumatera.

Pertumbuhan PDRB di setiap provinsi yang ada di Pulau Sumatera dipengaruhi oleh jumlah penduduk. Adapun rasio dari PDRB dengan jumlah penduduk di setiap provinsi yang ada di Pulau Sumatera, yaitu yang terbesar terdapat di Provinsi Riau dimana rasionya adalah 75.743.078 : 1. Rasio terbesar yang kedua terdapat di Provinsi Jambi dengan rasio 42.313.792 : 1. Sedangkan rasio yang terkecil berada di Provinsi Bengkulu dimana rasionya adalah 23.405.378 : 1.

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu dapat dilihat dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Sebagaimana yang terlihat dari Gambar 2 diketahui bahwa selama lima tahun (2018-2022) pertumbuhan PDRB di Provinsi Bengkulu cukup baik walaupun mengalami penurunan pada tahun 2020.



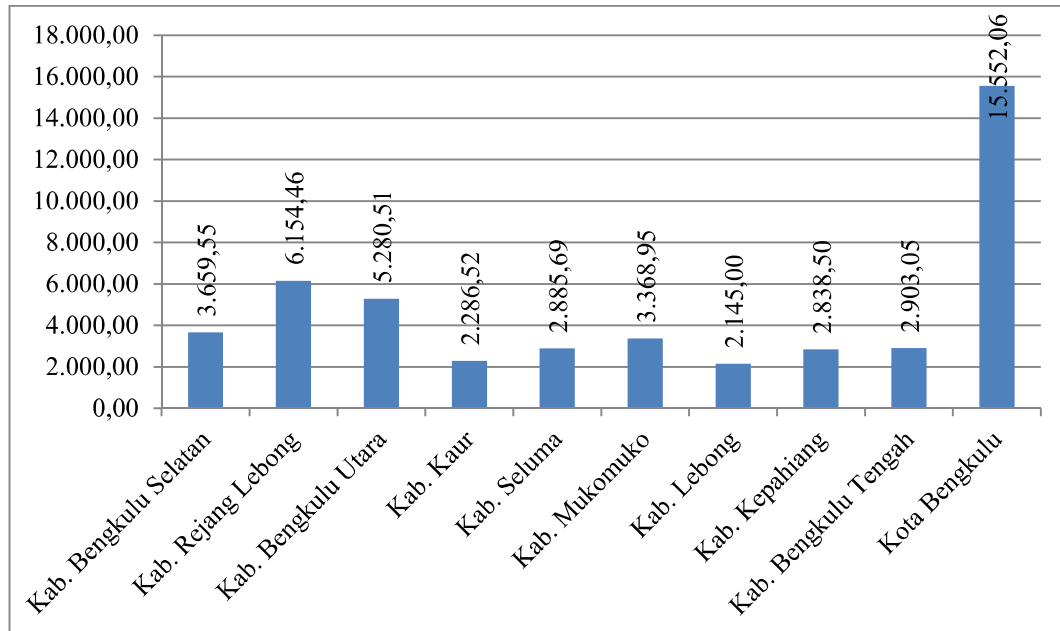
**Gambar 2.** Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah)



Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa PDRB di Provinsi Bengkulu selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2020 PDRB di Provinsi Bengkulu mengalami sedikit penurunan. Hal ini terjadi karena menurunnya beberapa sektor yang ada di Provinsi Bengkulu pada tahun 2020, dimana menurunnya beberapa sektor ini disebabkan oleh adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Menurut Kurniawan & Makarim (2022), jumlah kasus Covid-19 memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap perubahan kontribusi untuk sektor konstruksi; sektor penyediaan akomodasi, makan, dan minum; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; sektor jasa lainnya. Semakin tinggi jumlah kasus Covid-19, semakin tinggi penurunan kontribusi terhadap PDRB untuk sektor-sektor tersebut. Kenaikan PDRB Provinsi Bengkulu yang paling tinggi selama lima tahun terakhir yaitu terjadi pada tahun 2019, dimana kenaikannya sebesar 2.181,34 miliar rupiah.

Pertumbuhan PDRB di Provinsi Bengkulu memang tidak pernah mengalami penurunan yang signifikan, namun hal tersebut masih menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu tertinggal dibandingkan provinsi lainnya di Pulau Sumatera. Berdasarkan catatan BPS Provinsi Bengkulu, perekonomian Bengkulu pada tahun 2022 tumbuh sebesar 4,31% dimana lebih tinggi dari pada tahun 2021 yaitu tumbuh sebesar 3,27%. Namun dari tahun 2018 sampai tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Bengkulu menurun dari sebesar 4,97% menjadi sebesar 4,94%. Pertumbuhan ekonomi di Bengkulu terus menurun mencapai angka sebesar -0,02% pada tahun 2020, hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 pada awal Maret 2020. Meskipun pada tahun 2021 sampai tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu mulai membaik, tetapi belum mencapai

angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019. Pertumbuhan PDRB di Provinsi Bengkulu ditentukan oleh pertumbuhan PDRB masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang beragam, seperti yang terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Rata-Rata Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 Menurut kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah)

Kota Bengkulu merupakan kabupaten/kota yang memiliki rata-rata PDRB atas dasar harga konstan 2010 yang tertinggi di Provinsi Bengkulu seperti yang terlihat di Gambar 3. Sedangkan rata-rata PDRB terendah di Provinsi Bengkulu terdapat pada Kabupaten Lebong. Selain itu, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata PDRB di Provinsi Bengkulu hanya terfokus pada Kota Bengkulu. Hal ini, tentu menyebabkan terjadinya kesenjangan antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Kesenjangan ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu cukup tinggi (SIMREG Bappenas). Kesenjangan ekonomi di Provinsi Bengkulu dikarenakan masih terbatasnya jangkauan sarana dan prasarana bagi masyarakat. Kota Bengkulu memiliki nilai PDRB perkapita tertinggi di Provinsi Bengkulu dan jauh

meninggalkan kabupaten/kota lainnya, serta ketersediaan infrastruktur yang mendukung tingginya PDRB perkapita di Kota Bengkulu.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu yaitu dengan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Bengkulu, dikarenakan kondisi ekonomi suatu daerah tercermin dari kenaikan PDRB. Menurut Sari (2023), faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB Pulau Jawa adalah investasi, tenaga kerja dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan menurut Fitriyani & Fisabilillah (2022), faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Jawa Timur adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Jawa Timur yaitu belanja pemerintah, IPM dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Sabilla & Sumarsono, 2022). Lalu, Sari & Bustamam (2022) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB adalah PMDN, PMA dan jumlah penduduk. Selain itu, Nasution (2010) mengatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi PDRB adalah PAD, dana alokasi umum, dana bagi hasil, pengeluaran pemerintah daerah, dan tenaga kerja.

Pemerintah harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan apa saja yang mempengaruhi PDRB, seperti jumlah penduduk. Menurut para ahli ekonomi klasik jumlah penduduk yang semakin bertambah menyebabkan produksi marginal akan turun dan dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Yunianto (2021) mengatakan apabila jumlah penduduk terlalu banyak, maka pertambahannya akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk telah menjadi negatif, sehingga kemakmuran masyarakat menurun. Menurut Data BPS Provinsi Bengkulu jumlah penduduk di

Provinsi Bengkulu selalu meningkat disetiap tahunnya, dimana hal ini tentu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahun akan menyebabkan bertambahnya tenaga kerja sehingga nilai produksi akan meningkat. Namun, permasalahan akan muncul apabila tidak diikuti dengan perluasan lapangan pekerjaan (Tumaleno dkk.,2022). Sedikitnya lapangan pekerjaan akan menyebabkan banyaknya pengangguran dan tingkat kemiskinan meningkat serta pertumbuhan ekonomi akan menurun.

IPM juga berperan penting dalam peningkatan PDRB. Pembangunan manusia yang tinggi mengakibatkan jumlah penduduk meningkat sehingga tingkat konsumsi akan naik, maka mempermudah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan manusia yang tinggi mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi dan jika pertumbuhan ekonomi tinggi maka akan mempengaruhi kualitas pembangunan manusia (Ezkirianto & Alexandi, 2013). Berdasarkan data dari BPS Provinsi Bengkulu, IPM di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan di setiap tahunnya, peningkatan IPM tersebut bisa dikatakan bahwa indikator dari IPM mengalami perkembangan. Hal ini, seharusnya membuat pertumbuhan ekonomi semakin baik akan tetapi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu masih mengalami peningkatan dan penurunan selama lima tahun terakhir. Selain itu, nilai PDRB di Provinsi Bengkulu masih berada di urutan terakhir di Pulau Sumatera.

PDRB juga dipengaruhi oleh investasi, tujuan investasi yaitu untuk mengatasi masalah kurangnya modal di suatu daerah. Investasi terbagi menjadi dua bagian yaitu investasi PMDN dan investasi PMA. PMDN adalah pengeluaran untuk membeli barang produksi dan peningkatan kapasitas produksi dalam

perekonomian melalui investasi dalam negeri. PMDN memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari nilai tambah PDRB (Wulansuci, 2021). Adapun nilai investasi PMDN yang ada di Provinsi Bengkulu mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yang disebabkan oleh berkurangnya kegiatan investasi.

Investasi PMA juga dapat mempengaruhi PDRB. Dengan meningkatnya investasi PMA akan meningkatkan perkembangan dunia usaha serta terciptanya kesempatan kerja yang akan mendorong perkembangan ekonomi di suatu daerah. Semakin bertambah penanaman modal asing akan baik pula tingkat PDRB yang meningkatkan efisiensi pertumbuhan ekonomi (Fitriyani & Fisabilillah, 2022). Investasi PMA di Provinsi Bengkulu mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 2.745.256,32 juta rupiah. Meskipun pada tahun 2022 PMA di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan, namun nilai investasinya masih rendah jika dibandingkan dengan nilai investasi PMA pada tahun 2018 sampai tahun 2020.

Dalam penelitian ini, Data PDRB atas harga konstan merupakan objek penelitian untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terkait faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB perlu dilakukannya pengkajian lebih dalam. Dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB, faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk, IPM, PMDN, PMA.

Faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Bengkulu perlu diketahui pengaruh antar faktor tersebut untuk meningkatkan PDRB di Provinsi Bengkulu. Pengaruh antar faktor tersebut dapat diketahui salah satunya menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan analisis yang

digunakan untuk melihat hubungan pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* digunakan untuk melihat perbedaan antara individu pada satu titik waktu tertentu. Sedangkan, data *time series* digunakan untuk melihat perubahan dalam satu individu dari waktu ke waktu. Apabila data *cross section* dan data *time series* dikombinasikan, maka bisa mengetahui bagaimana variabel-variabel berubah dari waktu ke waktu pada beberapa individu. Oleh karena itu, analisis yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Regresi data panel merupakan pengembangan dari analisis regresi yang merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*.

Pada penelitian ini, data tahun 2018 sampai 2022 merupakan data *time series*, sedangkan data *cross section* pada penelitian ini adalah data 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. Keuntungan dari analisis regresi data panel adalah mempertimbangkan keragaman yang terjadi dalam unit *cross section* dan lebih informatif dari pada *time series* sederhana secara keseluruhan (Indrasetyaningih & Wasik, 2020). Menurut Rahman & Chamelia (2015) terdapat beberapa keunggulan menggunakan data panel yaitu dapat memberikan sejumlah data yang lebih besar, menaikkan derajat kebebasan, mengurangi kolinearitas diantara variabel penjelas, sehingga diperoleh informasi ekonometrik yang lebih efisien. Regresi data panel biasanya digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu data yang diteliti secara terus menerus selama beberapa periode.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik**

## **Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”.**

### **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produk domestik regional bruto di Provinsi Bengkulu tahun 2018-2022 yaitu jumlah penduduk, IPM, PMDN, dan PMA.
2. Pada model *fixed effect* asumsi yang digunakan hanya asumsi antar individu.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Bengkulu pada tahun 2018-2022?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Bengkulu pada tahun 2018-2022?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi Bengkulu pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap PDRB secara signifikan di Provinsi Bengkulu pada tahun 2018-2022.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam memahami analisis regresi data panel.

2. Bagi instansi, agar bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi PDRB dan bisa meningkatkan pertumbuhan PDRB di Provinsi Bengkulu.
3. Peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.